

RINGKASAN PENELITIAN

Judul : Struktur Komunikasi Kelompok Elit Wanita Dalam
Pembangunan
Fakultas: Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Anggota : Rachmah Ida
Sri Moerdijati
Suko Widodo
Tuti Budi Rahayu
Sudarso
Biaya : Dip. OPF/5655/PT 03.H/N/1994.
Tanggal : 20 juli 1994

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur komunikasi dan interaksi yang terjadi diantara anggota kelompok elit wanita. Berikut pula karakteristik elit wanita yang menempati posisi peranan komunikasi khusus dalam jaringan komunikasinya. Disamping itu ingin melihat bagaimana peran serta elit wanita ini dalam mengakomodasi program pembangunan di wilayahnya.

Lokasi penelitian secara purposive dilakukan di kelurahan Balas Klumprik, kotamadya Surabaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis jaringan komunikasi. Dengan demikian tidak dilakukan pengambilan sampel dari jumlah populasi yang ada yaitu semua individu (wanita) yang dikategorikan sebagai elit di kelurahan Balas Klumprik.

Hasil yang dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa; (1) struktur komunikasi kelompok elit wanita di wilayah Balas klumprik memperlihatkan semua anggota elit wanita merupakan anggota dalam jaringan komunikasi kelompoknya. Tidak satupun dari individu elit yang menjadi pemencil. Mereka yang menjadi pemimpin opini adalah para pengurus organisasi PKK yang menduduki jabatan ketua. Dan mereka yang menjadi ketua pada Pokja-pokja di kampungnya. Mereka yang dikategorikan menjadi elit wanita di kampungnya, hampir semuanya karena jabatan formal di dalam kepengurusan organisasi sosial semacam PKK dan Kelompok kerja. (2) peran elit dalam mengakomodasi proyek-proyek pembangunan ternyata sangat dibutuhkan. Terbukti bahwa anggota elit wanita di wilayah Balas Klumprik ini sering menganjurkan kepada masyarakat sekitarnya untuk berpartisipasi melaksanakan proyek pembangunan di wilayahnya. Tidak hanya itu mereka juga terkadang ikut serta memberikan urun pendapat dalam melaksanakan atau mengimplementasikan proyek pembangunan di wilayahnya. (3) anggota elit wanita yang sering memberikan urun pendapat dan juga sering menganjurkan masyarakatnya untuk berpartisipasi dalam setiap implementasi proyek pembangunan di wilayahnya, ternyata merupakan pemimpin opini diantara anggota elit itu sendiri. Sekaligus pula mereka ini ternyata menjadi pemimpin opini masyarakat di wilayah tersebut. Dan mempunyai jaringan komunikasi personal yang luas. (4) ternyata untuk mengakomodasi proyek pembangunan khususnya KB, kesehatan dan peningkatan gizi keluarga, masih dibutuhkan elit-elit wanita yang sifatnya formal. Semacam pengurus inti PKK, terutama ketua tim penggerak, yang dalam hal ini istri kepala desa sendiri, dan para ketua kelompok kerja yang ada di wilayah perkampungan. Sementara peran elit non formal belum nampak di sini.